

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Musik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik sebagai sarana pengungkapan perasaan, media komunikasi, maupun sebagai bentuk pelestarian budaya. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran musik berperan dalam mengembangkan keterampilan, kreativitas, serta membentuk karakter siswa-siswi. Salah satu kegiatan pembelajaran musik yang banyak diterapkan di sekolah adalah ansambel musik, yaitu kegiatan bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan berbagai instrumen, baik alat musik sejenis maupun gabungan dari beberapa jenis alat musik.

Pembelajaran seni musik memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan dan mengapresiasi karya seni secara kreatif, sekaligus membantu perkembangan kepribadian, sikap, dan emosional. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kreativitas melalui pemanfaatan unsur-unsur musikal. Salah satu materi pokok dalam pembelajaran seni musik adalah ansambel.

Ansambel merupakan bentuk permainan musik kelompok yang melibatkan dua orang atau lebih dan biasanya dilaksanakan di dalam ruangan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membangun kerja sama antar pemain dalam menghasilkan keselarasan bunyi atau harmoni. Oleh sebab itu, setiap pemain dituntut untuk menguasai teknik memainkan instrumen masing-masing serta memahami notasi dan akor sesuai dengan bagiannya agar tercipta permainan yang kompak dan harmonis.

Di berbagai sekolah, kegiatan ansambel umumnya dimasukkan ke dalam program ekstrakurikuler guna memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan bermain alat musik secara bersama-sama. Namun, masih terdapat sekolah yang belum memperkenalkan kegiatan

ansambel musik kepada siswa-siswinya. Salah satunya adalah SMA Negeri 5 Kupang yang hingga saat ini belum pernah melaksanakan pembelajaran ansambel musik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa serta guru seni musik di SMA Negeri 5 Kupang selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran seni musik di sekolah tersebut belum terdapat materi mengenai ansambel musik. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk melaksanakan penelitian sekaligus memberikan pembelajaran dasar tentang permainan ansambel sejenis dengan menggunakan alat musik sederhana, yaitu pianika. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pengenalan awal bagi siswa-siswi terhadap permainan ansambel melalui penelitian berjudul *“Upaya Pembelajaran Permainan Ansambel Pianika dengan Teknik Modulasi pada Lagu Laskar Pelangi bagi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kupang.”* Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan dua nada dasar, yaitu Do = C dan Do = D. Pemilihan dua nada dasar tersebut bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memainkan pianika, sehingga mereka tidak hanya terpaku pada satu nada dasar, tetapi mampu beradaptasi dengan perubahan tangga nada.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan teknik modulasi dalam permainan ansambel pianika pada lagu *Laskar Pelangi* bagi siswa kelas X SMA Negeri 5 Kupang?
2. Bagaimana pengaruhnya teknik modulasi pada permainan ansambel pianika dalam menjaga kekompakan tempo pada lagu *Laskar Pelangi* bagi siswa-siswi kelas X SMA Negeri 5 Kupang ?
3. Apa saja kesulitan yang dialami dalam upaya pembelajaran permainan ansambel pianika dengan teknik modulasi pada lagu *Laskar Pelangi* bagi siswa-siswi kelas X SMA Negeri 5 Kupang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan proses penerapan teknik modulasi dalam permainan ansambel pianika pada lagu *Laskar Pelangi* bagi siswa kelas X SMA Negeri 5 Kupang.
2. Untuk mengetahui pengaruh teknik modulasi pada permainan ansambel pianika dalam menjaga kekompakan tempo pada lagu *Laskar Pelangi* bagi siswa-siswi kelas X SMA Negeri 5 Kupang.
3. Untuk mengetahui serta menganalisis kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran ansambel pianika menggunakan teknik modulasi pada lagu *Laskar Pelangi* bagi siswa kelas X SMA Negeri 5 Kupang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

**Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:**

**1) Bagi peneliti**

- a. Menambah pengetahuan serta pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran ansambel musik sejenis.
- b. Sebagai referensi untuk mengembangkan metode pembelajaran musik yang lebih efektif.

**2) Bagi Lembaga SMA Negeri 5 Kupang**

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa-siswi dalam memainkan alat musik sederhana secara berkelompok dengan pembagian notasi yang berbeda dalam 1 lagu yang sama.
- b. Memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran musik disekolah.
- c. Menjadi referensi bagi guru seni musik dalam menciptakan strategi pembelajaran ansambel musik didalam kelas maupun kegiatan belajar diluar kelas.